

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pasien kelolaan dengan diagnosa medis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) didapatkan data mayor pasien tampak batuk tidak efektif, pasien tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdapat suara napas tambahan ronkhi serta data minor pasien mengeluh sesak napas (dispnea), tampak gelisah, frekuensi napas berubah, pola napas berubah.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn. G adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien mengeluh batuk dan sesak, pasien tampak batuk tidak efektif/ tampak tidak mampu batuk, sputum berlebih, terdengar bunyi napas tambahan ronkhi, pasien tampak gelisah, frekuensi napas berubah 25x/menit, pola napas berubah.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada Tn. G dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, pemantauan respirasi, *tripod position* dan *active cycle of breathing technique*.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang terdiri dari tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
5. Evaluasi keperawatan pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan kriteria hasil yaitu bersihan jalan napas meningkat. pada kasus

kelolaan didapatkan bahwa batuk efektif meningkat, dispnea menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik.

6. Hasil analisis intervensi *tripod position* dan *active cycle of breathing technique* memperoleh hasil yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan batuk efektif, produksi sputum meningkat, suara napas tambahan menurun, dispnea menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik, pola napas membaik. Dengan demikian intervensi *tripod position* dan *active cycle of breathing technique* dapat mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

B. Saran

1. Bagi praktisi keperawatan

Bagi perawat ruangan diharapkan mampu menerapkan tindakan di atas sebagai tindakan yang efektif dalam memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya pengembangan penelitian terkait waktu yang efektif dalam memberikan *tripod position* dan *active cycle of breathing technique* sehingga tindakan tersebut bisa lebih optimal dilakukan oleh pasien PPOK.